

Investment Weekly Highlights

17-10-2022

Pekan Lalu

Indikator Utama	7-Okt-22	14-Okt-22	%
IHSB	7,026.8	6,814.5	-3.0
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	10,203.7	10,199.2	0.0
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	3,489.8	-1,224.5	-135.1
BINDO Index	435.3	434.5	-0.2
USD/IDR	15,251	15,427	-1.1

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0.0
IDXPROP	Properti & real estat	-1.2
IDXHLTH	Kesehatan	-1.2
IDXINDUS	Perindustrian	-1.6
IDXENER	Energi	-2.5
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-2.8
IDXCYC	Konsumen non-primer	-2.8
IDXBASIC	Material	-3.0
IDXFIN	Keuangan	-3.7
IDXINFRA	Infrastruktur	-4.3
IDXTECH	Teknologi	-8.5

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	20 Okt	Initial Jobless Claims (Oct 15)
	20 Okt	Continuing Claims (Oct 8)
	17 Okt	Trade Balance (Sep)
China	18 Okt	GDP (3Q)
	18 Okt	Retail Sales (Sep) & Industrial Production (Sep)
Indonesia	17 Okt	Trade Balance (Sep)
	20 Okt	BI 7D Reverse Repo Rate (Oct 20)

Kinerja bursa saham Amerika Serikat minggu ini berbalik arah ke zona merah di tengah kekhawatiran dampak negatif inflasi tinggi pada kinerja perusahaan dan daya beli masyarakat; S&P 500 turun 1.55% dan Nasdaq turun 3.11%. Rilis data inflasi yang lebih tinggi dibandingkan perkiraan memupuskan harapan bahwa bank sentral akan mengurangi laju pengetatan kebijakannya. *CPI* tumbuh 0.4% *MoM* (*vs* estimasi 0.2%) dan secara tahunan menjadi 8.2% *YoY* (*vs* estimasi 8.1%). *Core CPI* juga lebih tinggi dibandingkan perkiraan, tumbuh 0.6% *MoM* dan 6.6% *YoY*. Pelaku pasar memperkirakan kalau kondisi ini mendorong peluang kenaikan suku bunga sebesar 75 basis poin pada rapat di bulan November dan Desember. IMF memberikan peringatan akan memburuknya prospek ekonomi global disebabkan oleh inflasi tinggi, konflik Rusia-Ukraina dan perlambatan China. IMF memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi global di tahun depan menjadi 2.7%, dari perkiraan sebelumnya 2.9% di bulan Juli dan 3.8% di bulan Januari. Ekspektasi inflasi *University of Michigan Sentiment* dalam 1 dan 5-10 tahun meningkat, masing-masing menjadi 5.1% dan 2.9%. *Retail Sales (Sep)* tidak berubah, setelah di revisi naik 0.4% pada bulan Agustus menunjukkan pembeli menjadi lebih berhati-hati dalam pembelian barang *discretionary*. Imbal hasil *UST 10* tahun ditutup naik menjadi 4.01% dari penutupan pekan sebelumnya 3.88%.

Pasar saham Asia berbalik melemah minggu ini dibayangi inflasi, konflik geopolitik dan China *Covid Zero policy* yang menekan sentimen; MSCI Asia Pacific turun 3.43%. Data inflasi terbaru dari China menunjukkan bahwa inflasi masih relatif rendah disebabkan oleh *lockdown* yang mempengaruhi kebiasaan belanja; CPI (Sep) lebih rendah dari estimasi sebesar 2.8% dan PPI (Sep) lebih rendah dari estimasi sebesar 0.9%.

Pasar finansial Indonesia juga turut melemah, turun 3.02% sementara BINDO turun 0.20%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih senilai IDR1.22 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun ditutup naik ke level 7.37% dari penutupan pekan sebelumnya 7.24%.

Pekan ini pasar memperhatikan rilis data ekonomi penting yang dinantikan di China dan Indonesia. Dari China, neraca perdagangan September diperkirakan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, sementara dari dalam negeri neraca perdagangan (Sep) diperkirakan mencatatkan surplus sebesar USD4.85 miliar lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya USD5.76miliar dan suku bunga BI diperkirakan naik 50 basis poin menjadi 4.75%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Baepem No. Kep-07/PM/ML/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.